

SATUAN ACARA PERKULIAHN (SAP)

Mata Kuliah : Balaghah II
Kode Mata Kuliah : AR309
Bobot SKS : 3 SKS
Semester : 6
Prasyarat : Nahwu, Sharaf, 'Arabiyyah
Asâsiyyah dan Balaghah I
Penanggung jawab : Dr.H. Mamat Zaenuddin, MA.
Anggota : Dr. Yayan Nurbayan, MAg

**PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JPBA FPBS UPI
TAHUN 2007**

Pertemuan ke : 1

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

1. Pengantar perkuliahan, orientasi, dan adaptasi

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 6 diharapkan mampu menjelaskan pengertian ragam *kalâm khabarî* dan *insyâi*, ragam *muhassinât lafzhiyyah* dan *ma'nawiyyah*, ragam *bahr al-syi'r* dan seluk beluk *qâfiyah*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 6 (enam) UPI mampu beradaptasi dengan perkuliahan dalam mata kuliah balâghah II, dapat memahami silabinya, aturan main dalam mengikuti perkuliahannya dan sistem evaluasinya.

Uraian Materi Perkuliahan

Pengantar Perkuliahan

Orientasi

Adaptasi

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Kehadiran• Laporan buku• Makalah• Penyajian dan diskusi• UTS• UAS |
|--|

PENUGASAN

Menyiapkan buku-buku yang digunakan sebagai sumber rujukan

SUMBER RUJUKAN

Buku Utama

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Ma'ani*. Bandung: Zain al-Bayan.

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Badi'*. Bandung: Zain al-Bayan.

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Karakteristik Syi'ir Arab*. Bandung: Zain

al-Bayan.

Referensi / Pengayaan

Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.

Al-Akhdary Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif

Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo

Khûlîf, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA

Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa

Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa

Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga

Pertemuan ke : 2

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

- 2.1. Pengertian ma'âni, objek kajian ilmu ma'âni, manfaat ilmu ma'âni
- 2.2. Ilmu badî' dan ruang lingkungannya
- 2.3. Pengertian 'arûdh dan qawâfi, tokohnya, latar belakang munculnya, objek pembahasannya, manfaatnya, tujuannya.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 6 diharapkan mampu menjelaskan pengertian ragam *kalâm khabarî* dan *insyâi*, ragam *muhassinât lafzhiyyah* dan *ma'nawiyyah*, ragam *bahr al-syi'r* dan seluk beluk *qâfiyah*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 6 (enam) UPI mampu menjelaskan pengertian ma'âni, objek kajian ilmu ma'âni, manfaat ilmu ma'âni, ilmu badî' dan ruang lingkungannya, kaitan ilmu badî' dengan ilmu ma'âni dan bayân, pengertian 'arûdh dan qawâfi, tokohnya, latar belakang munculnya, objek pembahasannya, manfaatnya, tujuannya.

Uraian Materi Perkuliahan

- 2.1. Kata 'معنى' merupakan bentuk jamak dari kata 'معانى'. Secara leksikal kata tersebut bermakna arti atau makna. Sebagai sebuah disiplin ilmu ia mempelajari bagaimana agar ungkapan itu sesuai dengan tuntutan situasi dan kondisi. Objek kajian ilmu ini adalah mencakup tatanan kalimat dan bagian-bagiannya. Pada tatanan kalimat ilmu ini mengkaji masalah *fash* dan *washl*, *îjâz musawât* dan *ithnâb*. Sedangkan pada tataran bagian kalimat ilmu ini membahas *musnad* dan *musnad ilaih*, dan *muta'aaliqatul fi'l*. Manfaat yang diperoleh jika kita mempelajari ilmu ini adalah dapat mengapresiasi ketinggian bahasa Alquran dan bahasa Arab.
- 2.2. Badî' menurut pengertian leksikal adalah suatu ciptaan baru yang tidak ada contoh sebelumnya. Sedangkan secara terminologi adalah Suatu ilmu yang dengannya diketahui cara-cara yang ditetapkan untuk menghiasi kalimat dan memperindahkannya. Peletak dasar ilmu badî' adalah Abdullah Ibn al-Mu'taz (wafat : 274 H), dikembangkan oleh Imam Qatadah bin Ja'far al-Khatib, diikuti oleh Abu Hilal al-Askari, Ibnu Rusyaiq al-Qairawani (Kairawan), Shafiyuddin al-Hili, dan Ibn al-Hijjah. Ilmu ini membahas dua bidang utama, yaitu *muhassinât lafzhîyyah* dan *muhassinât ma'nawiyyah*. *Muhassinât lafzhîyyah* meliputi: *jinâs*, *iqtibâs*, dan *saja'*, sedangkan *muhassinât ma'nawiyyah* meliputi: *tauriyyah*, *tibâq*, *muqâbalah*, *husn al-ta'lîl*, *ta'kîd al-madh bimâ yusybih al-dzamm* dan *uslûb al-hakîm*.
- 2.3. Ilmu 'arûdh membahas pola-pola *syi'ir* Arab untuk mengetahui *wazan* yang benar dan yang salah. Ilmu *qawâfi* membahas ujung kata di dalam *bait syi'ir* yang terdiri dari huruf akhir yang mati di ujung bait sampai dengan huruf hidup sebelum huruf mati.

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah

- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Laporan buku • Makalah • Penyajian dan diskusi • UTS • UAS |
|---|

PENUGASAN

1. Menjelaskan pengertian ma'âni baik secara leksikal maupun dalam terminology ilmu balâghah, objek kajiannya dan manfaat mempelajarinya
2. Jelaskan pengertian ilmu badi' dan ruang lingkupnya.
3. Jelaskan kaitan ilmu badi' dengan ilmu ma'ânî dan bayân!
4. Menjelaskan pengertian 'arûdh dan qawâfi, tokohnya, latar belakang munculnya, objek pembahasannya dan manfaatnya.
5. Carilah definisi-definisi lain untuk 'arûdh dan qawâfi, lalu jelaskan sesuai dengan pemahaman anda!

SUMBER RUJUKAN

Buku Utama

- Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Ma'ani*. Bandung: Zain al-Bayan.
- Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Badi'*. Bandung: Zain al-Bayan.
- Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Karakteristik Syi'ir Arab*. Bandung: Zain al-Bayan.

Referensi / Pengayaan

- Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.
- Al-Akhdary Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif
- Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Khûlî, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA
- Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa
- Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa
- Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga

Pertemuan ke : 3

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

3.1. *Musnad ilaih, musnad*

3.2. *Jinâs dan iqtibâs*

3.3. Macam-macam *khath* Arab, karakteristik *khath 'arûdhî*

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 6 diharapkan mampu menjelaskan pengertian ragam *kalâm khabarî* dan *insyâi*, ragam *muhassinât lafzhiyyah* dan *ma'nawiyyah*, ragam *bahr al-syi'r* dan seluk beluk *qâfiyah*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 6 (enam) UPI mampu menjelaskan *Musnad ilaih, musnad, Jinâs* dan *iqtibâs*, macam-macam *khath* Arab, karakteristik *khath 'arûdhî*

Uraian Materi Perkuliahan

- 3.1. *Musnad* adalah suatu sifat, kata kerja atau sesuatu yang bersandar kepada *musnad ilaih*. Tempat-tempat *musnad* adalah *khabar mubtada, fi'il tâm, isim fi'il, khabar kâna'* dan *akhwat-nya, khabar inna* dan *akhwat-nya, maf'ul* kedua dari *dzonna, maf'ul* ketiga dari *arâ*. *Musnad ilaih* adalah *mubtada* yang mempunyai *khabar, fa'il, naib al-fâ'il*, dan beberapa *isim nawâsikh*. Tempat-tempat *musnad ilaih* dalam kalimat adalah *fa'il, nâib al-fâ'il, muftada, isim kâna, isim inna, maf'ul* pertama *dzanna, maf'ul* kedua *arâ*.
- 3.2. Kata *jinâs* merupakan suatu kata yang merupakan bentuk derivasi dari kata *jins*. Secara leksikal kata tersebut bermakna bagian dari sesuatu. Kata *jins* lebih umum dari *nau'*. Dalam kaidah ilmu balâghah *jinâs* bermakna kemiripan pengungkapan dua *lafazh* yang berbeda artinya. Atau dengan kata lain, suatu kata yang digunakan pada tempat yang berbeda dan mempunyai makna yang berbeda. Secara leksikal *iqtibâs* bermakna menyalin dan mengutip. Sedangkan secara terminologis *iqtibâs* adalah kalimat yang disusun oleh penulis atau penyair dengan menyertakan petikan ayat atau hadis ke dalam rangkaian kalimatnya tanpa menjelaskan bahwa petikan itu berasal dari Alquran atau hadits.
- 3.3. *Khath* Arab terbagi 3 macam, yaitu *khath Imlâi, khath 'Utsmâni* dan *khath 'Arûdhî*. *Khath 'Arûdhî* melahirkan semua bunyi yang diucapkan, sekalipun tidak tertulis dalam *khath Imlâi*.

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|---|
| <ul style="list-style-type: none">• Kehadiran |
|---|

- Laporan buku
- Makalah
- Penyajian dan diskusi
- UTS
- UAS

P E N U G A S A N

1. Jelaskan tempat-tempat *musnad ilaih* dan *musnad* pada kalimat berikut contohnya
2. Jelaskan pengertian *jinâs* dengan contohnya!
3. Jelaskan pengertian *iqtibâs* dengan contohnya!
4. Jelaskan perbedaan *khath Imlâi* dengan *khath 'Utsmâni* dan *khath 'Arûdhî!*

S U M B E R R U J U K A N

Buku Utama

- Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Ma'ani*. Bandung: Zain al-Bayan.
- Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Badi'*. Bandung: Zain al-Bayan.
- Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Karakteristik Syi'ir Arab*. Bandung: Zain al-Bayan.

Referensi / Pengayaan

- Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.
- Al-Akhdary Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif
- Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Khûlî, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA
- Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa
- Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa
- Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga

Pertemuan ke : 4

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

- 4.1. Mema'rifatkan dan menakirahkan *musnad ilaih*
- 4.2. *Saja'* dan *Tauriyah*
- 4.3. *Wazan* dan *tafâ'il*

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 6 diharapkan mampu menjelaskan pengertian ragam *kalâm khabarî* dan *insyâi*, ragam *muhassinât lafzhiyyah* dan *ma'nawiyyah*, ragam *bahr al-syi'r* dan seluk beluk *qâfiyah*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 6 (enam) UPI mampu menjelaskan tentang mema'rifatkan dan menakirahkan *musnad ilaih*, *saja'* dan *tauriyah*, *wazan* dan *tafâ'il*

Uraian Materi Perkuliahan

- 4.1. Mema'rifatkan *musnad ilaih* artinya menentukan *musnad ilaih*, caranya dengan menambahkan al, *dhamîr*, *isim isyarah*, *idhafah*, dan *nidâ*. Dalam konteks-konteks tertentu kadang-kadang *musnad ilaih* perlu dinakirahkan (tidak tentu). Penakirahan *musnad ilaih* tentunya mempunyai tujuan-tujuan tertentu. Di antara tujuan penakirahan *musnad ilaih* adalah menunjukkan jenis sesuatu, menunjukkan banyak, dan menunjukkan sedikit.
- 4.2. *Saja'* secara leksikal bermakna bunyi atau indah. Sedangkan secara terminologis *saja'* adalah persesuaian dua akhir kata pada huruf akhirnya. *Saja'* terbagi empat macam, yaitu *al-mutharraf*, *al-murashsha'* dan *al-mutawâzi*. *Tauriyah* secara leksikal bermakna tersembunyi. Sedangkan pengertiannya dalam terminologi ilmu balâghah adalah suatu lapal yang mempunyai makna ganda, makna pertama dekat dan jelas akan tetapi tidak dimaksud, sedangkan makna kedua jauh dan tersembunyi, akan tetapi makna itulah yang dimaksud. *Tauriyah* mempunyai beberapa kategori, yaitu: *mujarradah*, *murasysyahah*, *mubayyanah* dan *muhayyaah*.
- 4.3. *Wazan* tersusun dari satuan-satuan bunyi tertentu yang meliputi *harakah* (huruf hidup) dan *sakanah* (huruf mati) yang melahirkan *taf'ilah-taf'ilah* dan *bahar syi'ir*.

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Kehadiran• Laporan buku• Makalah• Penyajian dan diskusi |
|--|

- | |
|---|
| <ul style="list-style-type: none">• UTS• UAS |
|---|

PENUGASAN

1. Jelaskan cara-cara mema'rifatkan *musnad ilaih*
2. Jelaskan cara-cara menakirahkan *musnad ilaih*
3. Jelaskan keempat macam jenis *saja'*, lengkap dengan contohnya!
4. Jelaskan pengertian *tauriyah* baik secara leksikal maupun terminologis!
5. Jelaskan pengertian *wazan* dan *taf'ilah* !

SUMBER RUJUKAN

Buku Utama

- Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Ma'ani*. Bandung: Zain al-Bayan.
- Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Badi'*. Bandung: Zain al-Bayan.
- Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Karakteristik Syi'ir Arab*. Bandung: Zain al-Bayan.

Referensi / Pengayaan

- Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.
- Al-Akhdary Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif
- Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Khûlî, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA
- Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa
- Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa
- Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga

Pertemuan ke : 5

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

- 5.1. Menyebut dan membuang *musnad ilaih*
- 5.2. *Musyâkalah* dan *Istikhdâm*
- 5.3. Pengertian *al-bait*, unsur-unsurnya, nama-namanya

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 6 diharapkan mampu menjelaskan pengertian ragam *kalâm khabarî* dan *insyâi*, ragam *muhassinât lafzhiyyah* dan *ma'nawiyyah*, ragam *bahr al-syi'r* dan seluk beluk *qâfiyah*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 6 (enam) UPI mampu menjelaskan pengertian menyebut dan membuang *musnad ilaih*, *musyâkalah*, *istikhdâm*, *al-bait*, unsur-unsurnya dan nama-namanya

Uraian Materi Perkuliahan

- 5.1. Menyebut *musnad ilaih* pada suatu kalâm mempunyai beberapa tujuan sbb: a) menjelaskan dan membedakan, menganggap *mukhâthab* tidak tahu, dan senang menyebutnya. Membuang *musnad ilaih* bertujuan untuk meringkas atau karena sempitnya konteks, terpeliharanya lisan ketika menyebutnya, merasa jijik menyebutnya, untuk generalisasi, dan untuk menyembunyikan sesuatu kepada selain *mukhâthab*.
- 5.2. *Musyâkalah* secara leksikal bermakna saling membentuk. Sedangkan menurut terminologi ilmu balâghah adalah menuturkan suatu ungkapan bersamaan dengan ungkapan lain, yang kedudukannya berfungsi sebagai pengimbang. *Istikhdâm* adalah menyebutkan suatu lafazh yang mempunyai dua makna, sedangkan yang dikehendaki adalah salah satunya.
- 5.3. *Al-Bait* terdiri dari bagian-bagian/juz, yaitu *shadar*, 'ajz, *mishra*' atau *syathr*, 'arûdh, *dharab* dan *hasywu*. Kumplit atau tidaknya bagian-bagian itu, melahirkan macam-macam nama *bait*, yaitu *bait tâm*, *majzû*, *masythûr*, *manhûk*, *mushmit*, *musharra'*, *muqaffâ* dan *mudawwir*.

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Kehadiran• Laporan buku• Makalah• Penyajian dan diskusi• UTS |
|--|

P E N U G A S A N

1. Jelaskan tujuan dibuangnya *musnad ilaih* pada suatu kalimat
2. Jelaskan istilah-istilah *dhamîr, isyârah, idhâfah, dan nidâ*
3. Jelaskan pengertian *musyâkalah* dalam konsep ilmu badî'!
4. Jelaskan pengertian *istikhdâm* dalam konsep ilmu badî'!
5. Jelaskan bagian-bagian dan nama-nama *al-bait*!

S U M B E R R U J U K A N

Buku Utama

- Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Ma'ani*. Bandung: Zain al-Bayan.
- Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Badi'*. Bandung: Zain al-Bayan.
- Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Karakteristik Syi'ir Arab*. Bandung: Zain al-Bayan.

Referensi / Pengayaan

- Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.
- Al-Akhday Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif
- Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Khûlî, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA
- Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa
- Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa
- Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga

Pertemuan ke : 6

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

- 6.1. Pengertian *kalâm khabari*, tujuan *kalâm khabari*, jenis-jenis *kalâm khabari*
- 6.2. *Muqâbalah*, *ta'kîd al-madh bimâ yusybih al-dzamm*
- 6.3. Pengertian *al-zihâf*, *zihâf mufrad*, *zihâf murakkab*, pengertian *al-'illah*, *'illah ziyâdah*, *'illah naqsh*

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 6 diharapkan mampu menjelaskan pengertian ragam *kalâm khabari* dan *insyâi*, ragam *muhassinât lafzhiyyah* dan *ma'nawiyyah*, ragam *bahr al-syi'r* dan seluk beluk *qâfiyah*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 6 (enam) UPI mampu menjelaskan *kalâm khabari*, tujuan *kalâm khabari*, jenis-jenis *kalâm khabari*, *muqâbalah*, *ta'kîd al-madh bimâ yusybih al-dzamm*, pengertian *al-zihâf*, *zihâf mufrad*, *zihâf murakkab*, pengertian *al-'illah*, *'illah ziyâdah*, *'illah naqsh*

Uraian Materi Perkuliahan

- 6.1. *Kalâm khabari* ialah suatu ungkapan yang mengandung kemungkinan benar atau bohong dilihat dari teksnya itu sendiri. *Kalâm khabari* mempunyai dua tujuan. Pertama adalah untuk memberi tahu *mukhâthab* tentang suatu informasi. Tujuan ini dinamakan *fâidah al-khabar*. Kedua diucapkan kepada orang yang sudah tahu dengan tujuan agar orang yang diajak bicara tidak mengira bahwa ia tidak mengetahuinya. Selain kedua tujuan utama dari *kalâm khabari* ada tujuan-tujuan lainnya yaitu: a) *istirhâm* (minta dikasihani); b) *izhhâr al-dha'fî* (memperlihatkan kelemahan); c) *izhhâr al-tahassur* (memperlihatkan penyesalan); d) *al-Fakhr* (sombong); e) dorongan bekerja keras. *Kalâm khabari* ada tiga jenis, yaitu *ibtidâi*, *thalabi*, dan *inkâri*. *Kalâm ibtidâi* adalah suatu *kalâm khabari* yang tidak menggunakan *taukîd*. *Kalâm* ini digunakan untuk orang yang tidak tahu sama sekali (*khâlî al-dzihni*). *Kalâm thalabi* adalah suatu *kalâm khabari* yang menggunakan satu *taukîd*. *Kalâm* ini digunakan untuk *mukhâthab mutaraddid* (yang ragu). Sedangkan *kalâm inkâri* adalah suatu *kalâm khabari* yang menggunakan lebih dari satu *taukîd*. *Kalâm* ini digunakan untuk *mukhâthab munkir*.
- 6.2. *Muqâbalah* secara terminologis adalah mengemukakan dua makna yang sesuai atau lebih kemudian mengemukakan perbandingannya dengan cara tertib. *Ta'kîd al-madh bimâ yusybih al-dzamm* secara leterlek bermakna memuji seseorang akan tetapi seperti mencela.
- 6.3. *Zihâf* ialah perubahan yang terjadi pada huruf kedua dari *sabab*, baik *sabab tsaqîl* dengan mematikan huruf hidup, atau *sabab khafîf* dengan membuang huruf mati. Huruf *sabab* yang kedua pada *taf'ilah* ada pada huruf kedua, keempat, kelima dan ketujuh. *Zihâf* itu tidak akan terjadi pada huruf kesatu, ketiga dan keenam dari

taf'ilah, karena bukan *tsawânî asbâb* (huruf-huruf kedua dari *sabab*). *Zihâf* terbagi dua macam, yaitu *zihâf mufrad* dan *zihâf murakkab*. 'Illah adalah perubahan yang terjadi pada *sabab* dan *watad* dari *taf'ilah* 'arûdh dan *dharab*. 'Illah tidak terjadi pada selain 'arûdh dan *dharab*. 'Illah ada 2 macam, yaitu 'illah *ziyâdah* dan 'illah *naqsh*.

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Kehadiran• Laporan buku• Makalah• Penyajian dan diskusi• UTS• UAS |
|--|

PENUGASAN

1. Jelaskan perbedaan *kalâm khabari* dengan *kalâm insyâi*
2. Jelaskan tujuan *kalâm khabari*
3. Jelaskan pengertian *muqâbalah* baik secara leksikal maupun dalam terminologi !
4. Jelaskan pengertian *ta'kîd al-madh bimâ yusybih al-dzamm* dalam terminologi !
5. Jelaskan *zihâf mufrad* dan *zihâf murakkab* !
6. Jelaskan perbedaan antara 'illah *ziyâdah* dan 'illah *naqsh*!

SUMBER RUJUKAN

Buku Utama

- Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Ma'ani*. Bandung: Zain al-Bayan.
- Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Badi'*. Bandung: Zain al-Bayan.
- Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Karakteristik Syi'ir Arab*. Bandung: Zain al-Bayan.

Referensi / Pengayaan

- Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.
- Al-Akhdary Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif
- Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Khûlî, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA
- Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa
- Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa
- Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga

Pertemuan ke : 7

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

7.1. Deviasi *kalâm khabari*

7.2. *I'tilâf al-lafzhi ma'a al-ma'na* dan *al-jam'u wa al-tafrîq*

7.3. Teori *taqthî'*, penerapan *taqthî'*, *dharûrât syi'riyyah*

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 6 diharapkan mampu menjelaskan pengertian ragam *kalâm khabarî* dan *insyâi*, ragam *muhassinât lafzhiyyah* dan *ma'nawiyyah*, ragam *bahr al-syi'r* dan seluk beluk *qâfiyah*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 6 (enam) UPI mampu menjelaskan deviasi *kalâm khabari*, *i'tilâf al-lafzhi ma'a al-ma'na*, *al-jam'u wa al-tafrîq*, teori *taqthî'*, penerapan *taqthî'* dan *dharûrât syi'riyyah*

Uraian Materi Perkuliahan

- 7.1. *Kalâm khabari*, dalam kenyatannya sering terjadi penyimpangan dari kaidah dan aturan umum, seperti ungkapan *ibtidâi* untuk *inkari* atau sebaliknya ungkapan *inkârî* digunakan untuk *mukhâthab ibtidâi*. Hal demikian disebut deviasi *kalâm khabari*
- 7.2. *I'tilâf al-lafzhi ma'a al-ma'na* dalam terminologi ilmu *balâghah* adalah menghimpun dua perkataan yang saling terkait baik lafazhnya maupun maknanya. *Al-jam'u* dalam terminologi ilmu *balâghah* adalah menghimpun beberapa *lafazh* di bawah satu hukum. *Al-Tafrîq* dalam terminologi ilmu *balâghah* adalah menyebut dua hal yang sejenis, kemudian mengungkapkan perbedaan dan pemisahan di antara keduanya dengan tujuan memuji, mencela, menisbatkan, dan lain-lain.
- 7.3. *Taqthî'* adalah memotong-motong *bait syi'ir* menjadi beberapa bagian (*juz*), sesuai dengan tuntutan *taf'ilah* dalam *wazan syi'ir* baik huruf-hurufnya maupun vokal dan konsonannya (*harakah* dan *sakanah-nya*). Tulisan yang digunakan dalam *taqthî'* adalah *khath 'arûdhî*. Yang ditulis dalam *khath 'arûdhî* adalah setiap huruf yang diucapkan walaupun tidak ada dalam *khat imlâi*, dan yang tidak diucapkan tidak ditulis dalam *khath 'arûdhî* sekalipun ada dalam *khath imlâi*. Ada beberapa hal yang terjadi di dalam *syi'ir*, semata-mata karena keistimewaan *syi'ir* untuk mengikuti *wazan* yang sudah dibakukan, yang demikian disebut *dharûrât syi'riyyah*.

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Kehadiran• Laporan buku |
|--|

- Makalah
- Penyajian dan diskusi
- UTS
- UAS

P E N U G A S A N

1. Menjelaskan maksud *kalâm ibtidâi manzilata al-munkir* berikut contohnya
2. Jelaskan yang anda ketahui tentang *i'tilâf al-lafzhi ma'a al-ma'na* dalam terminologi !
3. Jelaskan pengertian *al-jam'u* baik secara leksikal maupun terminologis!
4. Jelaskan pengertian *al-tafrîq* baik secara leksikal maupun terminologis!
5. Jelaskan pengertian *taqthî'* !
6. Jelaskan pengertian *dharûrât syi'riyyah* !

S U M B E R R U J U K A N

Buku Utama

- Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Ma'ani*. Bandung: Zain al-Bayan.
- Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Badi'*. Bandung: Zain al-Bayan.
- Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Karakteristik Syi'ir Arab*. Bandung: Zain al-Bayan.

Referensi / Pengayaan

- Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.
- Al-Akhdary Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif
- Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Khûlî, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA
- Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa
- Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa
- Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga

Pertemuan ke : 8

8. UTS

Pertemuan ke : 9

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

- 9.1. *Kalâm insyâi*
- 9.2. *Husn al-Ta'lil, Istithrâd* dan *Itthirâd*
- 9.3. *Buhûr al-syi'r al-khumâsiyyah*

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 6 diharapkan mampu menjelaskan pengertian ragam *kalâm khabarî* dan *insyâi*, ragam *muhassinât lafzhiyyah* dan *ma'nawiyyah*, ragam *bahr al-syi'r* dan seluk beluk *qâfiyah*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 6 (enam) UPI mampu menjelaskan pengertian *kalâm insyâi*, pembagian *kalâm insyâi*, variasi makna *kalâm insyâi*, *husn al-ta'lil*, *istithrâd* dan *itthirâd*, *buhûr al-syi'r al-khumâsiyyah*, *al-bahr al-mutaqârib*, *al-bahr al-mutadârik*

Uraian Materi Perkuliahan

- 9.1. *Kalâm insyâi* adalah suatu *kalâm* yang setelah ucapan itu dituturkan tidak bisa dinilai benar atau dusta. *Kalâm insyâi* merupakan kebalikan dari *kalâm khabari*. *Kalâm* yang termasuk kategori *insyâi* adalah *kalâm amr*, *nahyu*, *istifhâm*, *nidâ*, dan *tamannî*. *Amr* adalah tuntutan untuk mengerjakan sesuatu dari yang lebih tinggi kepada yang lebih rendah. *Adat* untuk *amr* adalah dengan *fi'l amr*, *fi'l mudhâri'* yang disertai *lam amr*, *isim fi'l amr*, dan *mashdar* pengganti *fi'l*. *Nahyu* adalah tuntutan meninggalkan suatu perbuatan dari pihak yang lebih tinggi. *Adat nahyu* adalah *fi'l mudhâri'* yang sebelumnya dimasuki *lam nahyi*. *Istifhâm* adalah menuntut pengetahuan tentang sesuatu. *Nidâ* adalah tuntutan *mutakallim* yang menghendaki seseorang agar menghadapnya. *Tamannî* adalah menuntut sesuatu yang diinginkan, akan tetapi tidak mungkin terwujud. Keniscayaan tersebut disebabkan karena memang mustahil terjadi atau juga sesuatu yang mungkin terwujud akan tetapi tidak maksimal dalam mencapainya.
- 9.2. *Husn al-ta'lîl* adalah seorang sastrawan mengingkari secara terang-terangan atau pun tersembunyi terhadap alasan yang telah diketahui umum bagi suatu peristiwa, kemudian dia mendatangkan alasan lain yang bernilai sastra dan lembut sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya. *Istithrâd* adalah seorang pembicara berpindah dari maksud ungkapan yang sedang diucapkannya kepada ungkapan lain yang masih mempunyai keterkaitan dengannya. Setelah itu ia kembali kepada ungkapan yang ditujunya sejak awal. Sedangkan *Itthirâd* adalah suatu ungkapan yang mengandung penyebutan nama dari beberapa bapak atau anak secara tertib dan mutlaq.
- 9.3. *Buhûr al-syi'r al-khumâsiyyah* ialah *bahar-bahar syi'ir* yang *taf'ilah-taf'ilah*-nya terdiri dari 5 huruf. Yang termasuk dalam *buhûr al-syi'r al-khumâsiyyah* adalah *bahar mutaqârib* dan *mutadârik*

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Kehadiran• Laporan buku• Makalah• Penyajian dan diskusi• UTS• UAS |
|--|

PENUGASAN

1. Jelaskan perbedaan antara *kalâm khabari* dan *kalâm insyâi*
2. Jelaskan pengertian *nahyu* dan makna-makna *istifhâm*
3. Jelaskan pengertian *istithrâd* baik secara leksikal maupun terminologis!
4. Jelaskan pengertian *iththirâd* baik secara leksikal maupun terminologis!
5. Jelaskan pengertian *buhûr al-syi'r al-khumâsiyyah* !
6. Jelaskan perbedaan antara *bahar Mutaqârib* dan *Mutadârik* !

SUMBER RUJUKAN

Buku Utama

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Ma'ani*. Bandung: Zain al-Bayan.

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Badi'*. Bandung: Zain al-Bayan.

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Karakteristik Syi'ir Arab*. Bandung: Zain al-Bayan.

Referensi / Pengayaan

Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.

Al-Akhdayy Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif

Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo

Khûlî, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA

Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa

Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa

Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga

Pertemuan ke : 10

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

10.1. Pengertian *fashl*, tempat-tempat *fashl*

10.2. *Taujîh dan thibâq*

10.3. Pengetian *buhûr al-syi'r al-subâ'iyah*, *al-bahr al-wâfir*, *al-bahr al-kâmil*, *bahr al-hazj*, *bahr al-razj*

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 6 diharapkan mampu menjelaskan pengertian ragam *kalâm khabarî* dan *insyâî*, ragam *muhassinât lafzhiyyah* dan *ma'nawiyyah*, ragam *bahr al-syi'r* dan seluk beluk *qâfiyah*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 6 (enam) UPI mampu menjelaskan pengertian *fashl*, tempat-tempat *fashl*, *taujiîh dan thibâq*, pengetahuan *buhûr al-syi'r al-subâ'iyah*, *al-bahr al-wâfir*, *al-bahr al-kâmil*, *bahr al-hazj*, *bahr al-razj*

Uraian Materi Perkuliahan

- 10.1. *Fashl* secara leksikal bermakna memotong, memisahkan, memecat, dan menyapih. Sedangkan pengertiannya secara terminologis adalah tidak meng-*athaf*-kan suatu kalimat dengan kalimat lainnya. *Fashl* digunakan pada tiga tempat, yaitu: a) jika antara kalimat pertama dan kedua terdapat hubungan yang sempurna. Dikatakan hubungan yang sempurna jika kalimat kedua berfungsi sebagai *taukîd* atau penjelas, atau *badal* bagi kalimat yang pertama; b) antara kalimat pertama dan kedua bertolak belakang; c) kalimat kedua sebagai jawaban bagi yang pertama.
- 10.2. *Taujîh* adalah mendatangkan kalimat yang memungkinkan dua makna yang berlawanan secara seimbang, seperti mengejek, memuji, agar orang yang mengucapkan dapat mencapai tujuannya, yaitu tidak memaksudkan pada salah satunya secara eksplisit. *Thibâq* adalah berhimpunnya dua kata dalam suatu kalimat yang masing-masing kata tersebut saling berlawanan dari segi maknanya. *Thibâq îjâb* ada dua jenis yaitu *thibâq îjâb dan salab*. Dinamakan *thibâq îjâb* apabila di antara kedua kata yang berlawanan tidak mempunyai perbedaan dalam hal *îjâb* (positif) dan *salab* (negatif)nya. Sedangkan *thibâq salab* adalah apabila di antara kedua kata yang berlawanan mempunyai perbedaan dalam hal *îjâb* (positif) dan *salab* (negatif)nya.
- 10.3. *Buhûr al-syi'r al-subâ'iyah* ialah bahar-bahar yang taf'ilah-taf'ilahnya terdiri dari tujuh huruf. Di antara bahar-bahar yang termasuk dalam kelompok 7 huruf ini adalah *bahr wâfir* dan *bahr kâmil*, *bahr al-hazj*, *bahr al-razj*.

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- Kehadiran
- Laporan buku
- Makalah
- Penyajian dan diskusi
- UTS
- UAS

PENUGASAN

1. Jelaskan pengertian *fashl* baik secara leksikal maupun terminologis
2. Jelaskan tempat-tempat yang mesti digunakan *fashl*
3. Jelaskan pengertian *taujiḥ* baik secara leksikal maupun terminologis!
4. Jelaskan perbedaan antara *thibâq ijâb* dan *thibâq salab!*
5. Jelaskan perbedaan antara *al-bahr al-wâfir* dan *al-bahr al-kâmil, bahr al-hazj, bahr al-razj!*

SUMBER RUJUKAN

Buku Utama

- Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Ma'ani*. Bandung: Zain al-Bayan.
- Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Badi'*. Bandung: Zain al-Bayan.
- Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Karakteristik Syi'ir Arab*. Bandung: Zain al-Bayan.

Referensi / Pengayaan

- Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.
- Al-Akhdary Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif
- Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Khûlî, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA
- Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa
- Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa
- Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga

Pertemuan ke : 11

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

- 11.1. Pengertian *washl*, tempat-tempat *washl*
- 11.2. *Thayy, Nasyr, Mubâlaghah*
- 11.3. *Bahr al-raml, al-bahr al-sarî, al-bahr al-munsarih', al-bahr al-khafif.*

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 6 diharapkan mampu menjelaskan pengertian ragam *kalâm khabarî* dan *insyâi*, ragam *muhassinât lafzhiyyah* dan *ma'nawiyyah*, ragam *bahr al-syi'r* dan seluk beluk *qâfiyah*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 6 (enam) UPI mampu menjelaskan pengertian *washl*, tempat-tempat *washl, thayy, nasyr, mubâlaghah, bahr al-raml, al-bahr al-sarî, al-bahr al-munsarih', al-bahr al-khafif.*

Uraian Materi Perkuliahan

- 11.1. *Washl* secara leksikal bermakna menghimpun atau menggabungkan. Sedang secara terminologis adalah meng-*athaf*-kan satu kalimat dengan kalimat sebelumnya melalui *huruf 'athaf*. *Washl* digunakan pada tiga tempat, yaitu: a) Keadaan *i'rab* antar kedua kalimat sama; b) Adanya kekhawatiran timbulnya kesalahfahaman jika tidak memakai *huruf 'athaf*; c) kedua *jumlah* sama-sama *khabari* atau sama-sama *insyâi* dan mempunyai keterkaitan yang sempurna.
- 11.2. *Thayy* dan *nasyr* adalah menyebutkan beberapa makna kemudian menuturkan makna untuk masing-masing satuannya secara umum dengan tidak menentukan, karena bersandar kepada upaya pendengar dalam membedakan makna untuk masing-masing dari padanya dan mengembalikan untuk yang semestinya. *Mubâlaghah* adalah ekspresi ungkapan yang menggambarkan sesuatu hal secara berlebihan yang tidak mungkin (tidak sesuai dengan kenyataan). *Badî'* jenis ini ada tiga kategori, yaitu *tablîgh, ighrâq, dan ghuluw*.
- 11.3. Termasuk dalam kelompok 7 huruf adalah *bahr al-raml, al-bahr al-sarî, al-bahr al-munsarih', al-bahr al-khafif. Bahr al-raml, al-bahr al-sarî, al-bahr al-munsarih', al-bahr al-khafif, al-bahr al-mudhâri', al-bahr al-muqtadhab, al-bahr al-mujtats* memiliki kebolehan *zihâf* masing-masing.

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|---|
| <ul style="list-style-type: none">• Kehadiran |
|---|

- Laporan buku
- Makalah
- Penyajian dan diskusi
- UTS
- UAS

P E N U G A S A N

1. Jelaskan pengertian *washl* baik secara leksikal maupun terminologis
2. Jelaskan istilah-istilah *kamâl al- ittishâl*, *kamâl al- inqithâ'*, *syibhu kamâl al- ittishâl*
3. Jelaskan pengertian *thayy*, *nasyr* dan *mubâlaghah!*
4. Jelaskan perbedaan antara *bahr al-raml*, *al-bahr al-sarî*, *al-bahr al-munsarih'*, *al-bahr al-khafîf!*
5. Jelaskan kebolehan *zihâf* pada *bahr al-raml*, *al-bahr al-sarî*, *al-bahr al-munsarih'*, *al-bahr al-khafîf*, *al-bahr al-mudhâri'*, *al-bahr al-muqtadhab*, *al-bahr al-mujtats*.

S U M B E R R U J U K A N

Buku Utama

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Ma'ani*. Bandung: Zain al-Bayan.

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Badi'*. Bandung: Zain al-Bayan.

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Karakteristik Syi'ir Arab*. Bandung: Zain al-Bayan.

Referensi / Pengayaan

Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.

Al-Akhdary Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif

Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo

Khûlî, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA

Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa

Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa

Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga

Pertemuan ke : 12

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

12.1. Pengertian *qashr*, jenis-jenis *qashr*

12.2. *Iltifât*

12.3. Pengetian *buhûr al-syi'r al-mumtazijah*, *al-bahr al-thawîl*, *al-bahr al-madîd*, *al-bahr al-basîth*.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 6 diharapkan mampu menjelaskan pengertian ragam *kalâm khabarî* dan *insyâî*, ragam *muhassinât lafzhiyyah* dan *ma'nawiyyah*, ragam *bahr al-syi'r* dan seluk beluk *qâfiyah*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 6 (enam) UPI mampu menjelaskan pengertian *qashr*, jenis-jenis *qashr*, *iltifât*, *buhûr al-syi'r al-mumtazijah*, *al-bahr al-thawîl*, *al-bahr al-madîd*, *al-bahr al-basîth*.

Uraian Materi Perkuliahan

- 12.1. *Qashr* secara leksikal berarti penjara. Sedangkan secara terminologis *qashr* adalah mengkhususkan sesuatu atas yang lain dengan cara tertentu. Dalam suatu *qashr* terdapat empat unsur utama, yaitu *maqshûr 'alaih*, *maqshûr*; *maqshûr anhu* dan *adat qashr*. Jenis-jenis *qashr* adalah: *haqîqî*, *idhâfî*, *sifat 'ala maushûf*, dan *maushûf 'ala shifat*.
- 12.2. *Iltifât* adalah penyimpangan dari suatu gaya bahasa dalam *kalâm* kepada gaya bahasa lain yang berbeda dengan gaya bahasa yang pertama.
- 12.3. *Buhûr al-Syi'r al-Mumtazijah* ialah *bahar-bahar* yang menggunakan *taf'ilah* campuran dari yang lima huruf dengan *taf'ilah* yang tujuh huruf. Yang termasuk dalam kelompok campuran ini ada 3 *bahar*, yaitu *bahar thawîl*, *bahar madîd* dan *bahar basîth*.

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Kehadiran• Laporan buku• Makalah• Penyajian dan diskusi• UTS• UAS |
|--|

PENUGASAN

1. Menjelaskan makna *qashr* baik secara leksikal maupun secara istilah!
2. Membuat susunan kalimat *qashr*
3. Membedakan *qashr haqîqî* dengan *qashr idhâfi*
4. Jelaskan persamaan dan perbedaan dari definisi-definisi *iltifat* menurut para ahli balâghah di atas!
5. Jelaskan perbedaan antara *bahar Thawîl*, *bahar Madîd* dan *bahar Basîth*.

SUMBER RUJUKAN

Buku Utama

- Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Ma'ani*. Bandung: Zain al-Bayan.
- Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Badi'*. Bandung: Zain al-Bayan.
- Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Karakteristik Syi'ir Arab*. Bandung: Zain al-Bayan.

Referensi / Pengayaan

- Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.
- Al-Akhdary Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif
- Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Khûlî, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA
- Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa
- Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa
- Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga

Pertemuan ke : 13

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

- 13.1. Teknik penyusunan ungkapan *qashr*
- 13.2. *Iltifât al-dhamîr*
- 13.3. *Al-Qawâfî*

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 6 diharapkan mampu menjelaskan pengertian ragam *kalâm khabarî* dan *insyâi*, ragam *muhassinât lafzhiyyah* dan *ma'nawiyyah*, ragam *bahr al-syi'r* dan seluk beluk *qâfiyah*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 6 (enam) UPI mampu menjelaskan teknik penyusunan ungkapan *qashr*, pengertian *iltifât al-dhamîr* dan *qawâfî*.

Uraian Materi Perkuliahan

- 13.1. Penyusunan ungkapan *qashr* dilakukan dengan jalan menggunakan kata-kata yang mengandung makna meringkas, menggunakan dalil di luar teks, seperti akal, perasaan indrawi, pengalaman, dan prediksi, menggunakan adat *qashr*.
- 13.2. Para ahli balâghah bersepakat bahwa *iltifât dhamîr* terdiri dari 5 macam, yaitu *iltifât* dari *mutakallim* (persona I) kepada *mukhâthab* (persona II), *iltifât* dari *mutakallim* (persona I) kepada *ghâib* (persona III), *iltifât* dari *mukhâthab* (persona II) kepada *ghâib* (persona III), *iltifât* dari *ghâib* (persona III) kepada *mukhâthab* (persona II) dan *iltifât* dari *ghâib* (persona III) kepada *mutakallim* (persona I)
- 13.3. *Qâfiyah* ialah huruf-huruf yang terdapat di ujung *bait syi'ir* yang terdiri dari huruf akhir yang mati di ujung bait sampai dengan huruf hidup sebelum huruf mati. *Qâfiyah* itu dapat terjadi pada sebagian kata, satu kata, atau pada dua kata.

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Kehadiran• Laporan buku• Makalah• Penyajian dan diskusi• UTS• UAS |
|--|

PENUGASAN

1. Jelaskan jenis *qashr* dari aspek *haqîqî-idhâfî*, *shifah 'alâ maushûf*, atau *maushûf 'alâ shifah*
2. Jelaskan pengertian dan tujuan dari *iltifat al-dhamîr* !
3. Jelaskan perbedaan antara nama-nama *huruf qâfiyah* dan *harakah qâfiyah* !

SUMBER RUJUKAN

Buku Utama

- Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Ma'ani*. Bandung: Zain al-Bayan.
- Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Badi'*. Bandung: Zain al-Bayan.
- Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Karakteristik Syi'ir Arab*. Bandung: Zain al-Bayan.

Referensi / Pengayaan

- Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.
- Al-Akhdary Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif
- Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Khûlî, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA
- Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa
- Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa
- Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga

Pertemuan ke : 14

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

- 14.1. Uslub *îjâz*
- 14.2. *Iltifât'adad al-dhamîr*
- 14.3. *Huruf al-qâfiyah* dan *harakât al-qâfiyah*

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 6 diharapkan mampu menjelaskan pengertian ragam *kalâm khabarî* dan *insyâi*, ragam *muhassinât lafzhiyyah* dan *ma'nawiyyah*, ragam *bahr al-syi'r* dan seluk beluk *qâfiyah*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 6 (enam) UPI mampu menjelaskan pengertian *îjâz*, pembagian *îjâz*, *iltifât'adad al-dhamîr*, *huruf al-qâfiyah* dan *harakât al-qâfiyah*.

Uraian Materi Perkuliahan

- 14.1. *Îjâz* adalah mengumpulkan makna yang banyak dengan menggunakan lafazh yang sedikit, akan tetapi tetap jelas dan sesuai dengan maksud pengungkapannya. *Îjâz hadzf* adalah *îjâz* dengan cara membuang bagian dari pernyataan dengan tetap tidak mengurangi makna yang dimaksudkannya. Selain itu pula terdapat *qarînah* (indikator) yang menunjukkan perkataan yang dibuang. *Îjâz Qashar* adalah kalimat *îjâz* dengan cara meringkas. Kata-kata yang diungkapkan cukup banyak akan tetapi *lafazh* yang digunakan sesedikit mungkin.
- 14.2. *Iltifât 'adad al-dhamîr* terdiri dari *iltifât* dari *mutakallim mufrad* kepada *mutakallim ma'al ghair*, *iltifât* dari *mutakallim ma'al ghair* kepada *mutakallim mufrad*, *iltifât* dari *mukhâthab mufrad* kepada *mukhâthab mutsannâ*, *iltifât* dari *mukhâthab mufrad* kepada *mukhâthab jamak*, *iltifât* dari *mukhâthab mutsannâ* kepada *mukhâthab mufrad*, *iltifât* dari *mukhâthab mutsannâ* kepada *mukhâthab jamak*, *iltifât* dari *mukhâthab jamak* kepada *mukhâthab mufrad*, *iltifât* dari *ghâib mufrad* kepada *ghâib mutsannâ*, *iltifât* dari *ghâib mufrad* kepada *ghâib jamak*, *iltifât* dari *ghâib mutsannâ* kepada *ghâib jamak*, *iltifât* dari *ghâib jamak* kepada *ghâib mufrad* dan *iltifât* dari *ghâib jamak* kepada *ghâib mutsannâ*.
- 14.3. Huruf-huruf *Qâfiyah* mempunyai 6 nama, yaitu *rawi*, baik *rawi muthlaq* maupun *rawi muqayyad*, *washal*, baik *washal alif*, *washal wawu*, *washal ha*, *khuruj*, baik *khuruj alif*, *khuruj ya*, *khuruj wawu*, *ridf*, baik *ridf alif*, *ridf ya*, *ridf wawu*, *ta'sîs*, *dakhîl*. *Harakah qâfiyah* terdiri dari 6 macam, yaitu *rassu*, *isyba'*, baik *isyba' fathah*, *isyba' kasrah*, *isyba' dhammah*, *hadzwu*, baik *hadzwu fathah*, *hadzwu kasrah* dan *hadzwu dhammah*, *nafadz*, *majrâ*, baik *majrâ fathah*, *majrâ kasrah*, *majrâ dhammah*, *taujîh*, baik *taujîh fathah*, *taujîh kasrah* dan *taujîh dhammah*.

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi

- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Laporan buku • Makalah • Penyajian dan diskusi • UTS • UAS |
|---|

PENUGASAN

1. Menjelaskan pengertian *îjâz* secara leksikal dan terminologis
2. Membedakan *îjâz hadzf* dengan *îjâz qashr* dengan menggunakan contoh.
3. Jelaskan pengertian dan tujuan dari macam-macam *iltifât 'adad al-dhamîr* !
4. Jelaskan macam-macam *huruf al-qâfiyah* dan *harakât al-qâfiyah*

SUMBER RUJUKAN

Buku Utama

- Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Ma'ani*. Bandung: Zain al-Bayan.
- Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Badi'*. Bandung: Zain al-Bayan.
- Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Karakteristik Syi'ir Arab*. Bandung: Zain al-Bayan.

Referensi / Pengayaan

- Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.
- Al-Akhdary Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif
- Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Khûlî, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA
- Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa
- Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa
- Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga

Pertemuan ke : 15

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

- 15.1. Pengertian *Ithnâb*, bentuk-bentuk *Ithnâb*, *musâwah*
- 15.2. *Iltifât anwa' al-jumlah*
- 15.3. Nama-nama *qâfiyah*, noda-noda *qâfiyah*, macam-macam *sinâd*.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 6 diharapkan mampu menjelaskan pengertian ragam *kalâm khabarî* dan *insyâi*, ragam *muhassinât lafzhiyyah* dan *ma'nawiyyah*, ragam *bahr al-syi'r* dan seluk beluk *qâfiyah*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 6 (enam) UPI mampu menjelaskan pengertian *ithnâb*, bentuk-bentuk *ithnâb*, *musâwah*, *iltifât anwa' al-jumlah*, nama-nama *qâfiyah*, noda-noda *qâfiyah*, macam-macam *sinâd*.

Uraian Materi Perkuliahan

- 15.1. *Ithnâb* secara leksikal bermakna melebihi-lebihkan. Sedangkan secara terminologis adalah menambah *lafazh* atas maknanya. Definisi lain menyebutkan *ithnâb* adalah mendatangkan makna dengan perkataan yang melebihi apa yang telah dikenal oleh orang banyak. *Ithnâb* mempunyai lima bentuk, yaitu menyebutkan yang khusus setelah yang umum, menyebutkan yang umum setelah yang khusus, menjelaskan sesuatu yang umum, pengulangan kata atau kalimat, dan memasukkan sisipan. *Musâwah* secara leksikal bermakna sama atau sebanding. Sedangkan secara terminologis adalah pengungkapan suatu makna melalui *lafazh* yang sepadan, yaitu tidak menambahkannya atau mengurangnya.
- 15.2. *Iltifât anwa' al-jumlah* terdiri dari perpindahan *jumlah fi'liyyah* kepada *jumlah ismiyyah*, dari *jumlah ismiyyah* kepada *jumlah fi'liyyah*, dari kalimat berita kepada kalimat melarang, dari kalimat berita kepada kalimat perintah, dari kalimat perintah kepada kalimat berita, dari kalimat melarang kepada kalimat berita dan dari kalimat bertanya kepada kalimat berita. Para ahli balaghah bersepakat tentang keterkatian *iltifât* dengan makna, pengaruhnya kepada jiwa, serta faedah dan poin yang didapat dalam berbagai gaya bahasa dan konteks di antara jiwa. Keindahan *iltifât* yang menjelaskan pengaruh psikologis, nampak pada setiap analisis dari contoh yang dikemukakan.
- 15.3. Nama-nama *qâfiyah* ada 5 macam, yaitu *mutakâwis*, *mutarâkib*, *mutadârik*, *mutawâtir* dan *mutarâdif*. Yang menodai *qâfiyah* ada 7 macam, yaitu *îthâ*, *tadhmîn*, *iqwâ'*, *ishrâf*, *ikfâ*, *ijâzah* dan *sinâd*.

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi

- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Laporan buku • Makalah • Penyajian dan diskusi • UTS • UAS |
|---|

PENUGASAN

1. Jelaskan definisi *ithnâb* menurut para ahli balâghah!
2. Jelaskan pengertian dan tujuan dari macam-macam *iltifât anwa' al-jumlah*
3. Jelaskan keindahan *iltifât*, dengan memberikan analisis pada setiap contoh, pada *iltifat al-dhamir*, *iltifât 'adad al-dhamir* dan *iltifât anwa' al-jumlah*.
4. Jelaskan perbedaan dari nama-nama *qâfiyah* berikut contoh masing-masing!
5. Jelaskan ketujuh macam yang menodai *qâfiyah* berikut contoh masing-masing!
6. Jelaskan macam-macam *sinâd*!

SUMBER RUJUKAN

Buku Utama

- Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Ma'ani*. Bandung: Zain al-Bayan.
- Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Badi'*. Bandung: Zain al-Bayan.
- Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Karakteristik Syi'ir Arab*. Bandung: Zain al-Bayan.

Referensi / Pengayaan

- Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.
- Al-Akhdary Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif
- Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Khûlî, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA
- Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa
- Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa
- Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga

Pertemuan ke : 16

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

16. Responsi dan pembulatan / pelengkapan materi

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 6 diharapkan mampu menjelaskan pengertian ragam *kalâm khabarî* dan *insyâi*, ragam *muhassinât lafzhiyyah* dan *ma'nawiyyah*, ragam *bahr al-syi'r* dan seluk beluk *qâfiyah*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 6 (enam) UPI mampu menjelaskan *kalâm khabarî* dan *insyâi*, *muhassinât lafzhiyyah* dan *ma'nawiyyah*, *buhûr al-syi'r* dan seluk beluk *qâfiyah*

Uraian Materi Perkuliahan

Responsi dan pembulatan / pelengkapan materi

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Kehadiran• Laporan buku• Makalah• Penyajian dan diskusi• UTS• UAS |
|--|

PENUGASAN

Persiapan menghadapi UAS

SUMBER RUJUKAN

Buku Utama

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Ma'ani*. Bandung: Zain al-Bayan.

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Badi'*. Bandung: Zain al-Bayan.

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Karakteristik Syi'ir Arab*. Bandung: Zain al-Bayan.

Referensi / Pengayaan

- Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.
- Al-Akhdary Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif
- Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Khûlî, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA
- Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa
- Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa
- Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga